

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kedisiplinan guru merupakan suatu keadaan atau perilaku yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang mendorong guru untuk bersikap dan bertindak secara positif dengan berdasarkan pada pelaksanaan aturan yang berlaku atau sesuai dengan peraturan pegawai negeri sipil. Hasil belajar adalah nilai yang dicapai murid setelah melewati proses belajar mengajar.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara Kedisiplinan Guru Terhadap Hasil Belajar siswa. Dari perhitungan korelasi antara variable X dan variable Y, maka angka korelasi antara 2 variabel sebesar 0.495, selanjutnya untuk mengetahui adakah pengaruh antara Variabel X dan Variabel Y itu signifikan atau tidak, maka dengan cara memeriksa Tabel Nilai “r” *Product Moment* ternyata bahwa dengan N sebesar 23, pada taraf signifikansi 5% . Dengan melihat “rt” diperoleh hasil sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5% = 0. 413

Ternyata, “ r_{xy} ” atau “ r_o ” lebih besar dari “r” tabel atau “r” baik pada taraf signifikansi 5% yaitu ($0.495 > 0.413$). Dengan demikian hipotesa nol (H_o) ***ditolak***, sedangkan hipotesa alternatif (H_a) ***diterima***. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap hasil belajar siswa.

5.2. Saran

Dalam penelitian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan hasil belajar murid dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru dan siswa yang berkaitan dengan kedisiplinan dalam lingkungan sekolah.

Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Murid

Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kedisiplinan guru berpengaruh terhadap hasil belajar murid dengan persentase yang cukup baik, akan tetapi bukan berarti guru bidang studi maupun siswa merasa puas dengan situasi yang ada. Penulis mengharapkan, murid lebih meningkatkan Kedisiplinan, kesopanan dan prestasi belajar baik dari segi lingkungan sekolah maupun dari lingkungan masyarakat sehingga murid dapat mempertahankan hasil belajar yang lebih maksimal lagi.

2. Bagi Guru

Dalam melaksanakan proses belajar dan pembelajaran, seorang guru atau pengajar perlu menerapkan kedisiplinan yang baik dan patut di contoh oleh peserta didik dalam belajar, murid dapat dikualifikasikan baik apabila memiliki kedisiplinan dan kesopanan yang cukup baik pula, akan tetapi tanpa adanya kedisiplinan yang diterapkan oleh seorang guru akan membuat kedisiplinan murid akan berkurang. Selain itu guru juga diharapkan lebih meningkatkan motivasi dan prestasi belajar baik secara konseptual maupun

praktis. Dengan demikian, apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tujuan perestasi belajar akan lebih optimal.

3. Bagi Kepala Sekolah atau Bidang Kurikulum

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan pengawasan terhadap guru lebih ditingkatkan. Pembinaan terhadap murid lebih dimaksimalkan. Karena, tanpa adanya pengawasan yang intens tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun. Khusus untuk tenaga pengajar, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial. Dengan demikian diharapkan akan memberikan iklim pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik.

1. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama diharapkan memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti, dan juga disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian dalam hal kelengkapan data.